

Inovasi Pembelajaran Tematik Melalui E-learning Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

Siti Shofiyah

Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

Abstract: *Artikel ini membahas tentang Inovasi Pembelajaran Tematik Melalui E-learning Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data interaktif Miles and Huberman. Keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan member check. Temuan penelitian ini yaitu inovasi materi pembelajaran, inovasi metode pembelajaran, dan inovasi media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran daring melalui e-learning madrasah diinovasikan oleh masing-masing guru kelas dalam pembelajaran tematik.*

Keywords: *Inovasi Pembelajaran Tematik, E-learning Madrasah.*

Korespondensi: Siti Shofiyah
Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember
Sshofiyah789@gmail.com

Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi tidak terlepas dari kurikulum sebagaimana pembelajaran semestinya, pencapaian kompetensi tetap harus diupayakan, sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Artinya: Wahai manusia sungguh kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kalian di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui, maha teliti.”¹

Berdasarkan surah Al-Hujurat ayat 13 tersebut dijelaskan bahwa manusia yang paling mulia bagi Allah adalah manusia yang paling tinggi takwanya. Hal ini juga selaras dengan tujuan pendidikan yang ada di Indonesia berdasarkan Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Pelaksanaan pembelajaran secara online menjadi solusi dalam dunia pendidikan saat ini serta harus dimaknai secara positif. Tenaga kependidikan dapat memanfaatkan aplikasi daring sebagai penggerak motivasi belajar, aplikasi yang dapat digunakan yaitu e-learning madrasah.

E-learning madrasah adalah media pembelajaran online yang disediakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan tujuan menunjang proses pembelajaran di madrasah agar tetap berlangsung dalam masa pandemi.³ Pembelajaran e-learning pada tingkat Madrasah Ibtida'iyah diimplementasikan dalam pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik, pembelajaran tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (learning to know),

¹ Al-Qur'an Dan Terjemahnya Special For Woman (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), juz 26 ayat: 13.

² Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003)*,

(Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014), 3.

³ E-learning Madrasah Official, <https://elearning.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 25 Juni 2021.

tapi belajar juga untuk melakukan (learning to do), belajar untuk menjadi diri sendiri (learning to be) dan belajar untuk hidup bersama (learning to live together).⁴ Suyanto dalam Wagiran menyatakan bahwa inovasi bertujuan untuk melakukan perubahan dalam arah positif. Jika inovasi berhasil diadopsi, maka akan terjadi berbagai perubahan, pembaharuan, dan peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan. Agar dapat melakukan inovasi dengan baik kita perlu memahami hubungan antara inovasi itu sendiri dengan hakekat perubahan yang tidak jarang harus berhadapan dengan berbagai kultur, praktik, dan kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di masyarakat.⁵

Dalam melakukan inovasi pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari komponen-komponen pembelajaran itu sendiri, teori-teori pembelajaran, maupun kebijakan penerapan kurikulum yang berdampak pada orientasi pembelajaran. Apabila dilihat dari komponen-komponen pembelajaran, maka inovasi pembelajaran harus meliputi pertimbangan unsur: peserta didik, pengajar, materi dan bahan, media, sarana dan prasarana, biaya, dan hidden curriculum.⁶

Berdasarkan hasil wawancara problem yang dialami oleh sebagian peserta didik selama pembelajaran di masa pandemi ini yaitu mulai menurunnya motivasi belajar peserta didik dikarenakan pembelajaran yang monoton dengan pemberian tugas-tugas saja, penyampaian materi yang kurang menarik hanya berupa teks perintah untuk membaca bukutema, sehingga hal ini yang menyebabkan peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu karena merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan semakin lama bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas.⁷

Mima 01 KH. Shiddiq Jember merupakan madrasah ibtida'iyah ma'arif, yang dalam proses pembelajaran tematik menggunakan *e-learning* madrasah. Dalam penerapan media pembelajaran *e-learning* madrasah ini Mima KH. Shiddiq mendapat nilai unggul yang dibuktikan dengan informasi yang terdapat dalam platform madrasah.kemenag.go.id. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti Inovasi Pembelajaran Tematik Melalui *E-Learning* Madrasah Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember.

Pembahasan

⁴ Mohamad Muklis, Pembelajaran Tematik, Fenomena: STAIN Samarinda, Vol. IV, No. 1, 2012.

⁵ Wagiran, Inovasi Pembelajaran dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan, JPTK: Fakultas Teknik UIN Yogyakarta, Vol. 16, No. 1, 43-55.

⁶ Wagiran, Inovasi Pembelajaran..., 43-55.

⁷ Sami'an, Wawancara, Jember, 28 April 2021

Dalam melakukan inovasi pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari komponen-komponen pembelajaran itu sendiri, teori-teori pembelajaran, maupun kebijakan menerapkan kurikulum yang berdampak pada orientasi pembelajaran. Apabila dilihat dari komponen-komponen pembelajaran, maka inovasi pembelajaran harus meliputi pertimbangan unsur: peserta didik, pengajar, materi dan bahan, media, sarana dan prasarana, biaya, evaluasi dan hidden curriculum.⁸

1. Inovasi Materi Pembelajaran Tematik Melalui E-Learning Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mima 01 KH. Shiddiq Jember

Hasil temuan penelitian di Mima 01 KH. Shiddiq Jember terlihat bahwa dalam pembelajaran di era pandemi covid-19 menggunakan e-learning madrasah yaitu: Pemilihan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, Penambahan materi secara detail, Penambahan soal latihan dari sumber lain, Pengembangan materi menjadi video pembelajaran, Pengembangan materi menjadi cerita, Pengembangan materi menjadi bahan ajar.

Hapsari dalam jurnalnya menyatakan bahwa dalam model pembelajaran e-learning dapat memusatkan perhatian pada peserta didik dengan cara guru sebagai fasilitator dan menyediakan media pembelajaran, sehingga dapat menyajikan konten pembelajaran dalam bentuk teks, video, animasi dan multimedia.⁹ Proses pembelajaran yang terjadi di Mima 01 KH. Shiddiq Jember sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Hapsari, bahwa guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran terutama dalam model pembelajaran e-learning.

Sidiq menyatakan bahwa e-learning dapat dijadikan sebagai alat belajar yang berisi materi pembelajaran seperti: rangkuman materi, soal, animasi, video dan fitur lain yang lebih menarik.¹⁰ Berdasarkan teori – teori yang dinyatakan oleh beberapa tokoh maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas II dan IV di Mima 01 KH. Shiddiq Jember yaitu sebagai inovator dengan menyebarkan ide pembaruan materi pembelajaran tematik, serta sebagai fasilitator dengan menyediakan beragam sumber belajar melalui e-learning madrasah.

2. Inovasi Metode Pembelajaran Tematik Melalui E-Learning Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mima 01 KH. Shiddiq Jember

⁸ Wagiran, "Inovasi Pembelajaran dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan", *Jurnal Pendidikan Teknologidan Kejuruan*, Vol. 16, No. 1, (Mei, 2012), 43-55.

⁹ Hapsari Pratiwi, "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 4, 282.

¹⁰ Sidiq Aditia, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Mobile Pada Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Riau, 2019, 4.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus di sesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan konsisi kegiatan pembelajaran berlangsung.

Safira dalam Maesaroh menyatakan salah satu komponen yang tidak pernah absen dalam setiap kegiatan pembelajaran belajar mengajar adalah metode. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Ia sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pembelajaran selain komponen guru, peserta didik, media, dan lingkungan. Dengan kata lain materi pelajaran akan terasa mudah disampaikan oleh guru dan diterima oleh peserta didik jika pemilihannya tepat sesuai dengan karakteristik bidang studi masing-masing.¹¹

Oleh karena itu, guru hendaknya mengetahui, memahami, dan menguasai berbagai metode pengajaran baik kelebihan maupun kelemahannya. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis digunakan untuk menyampaikan suatu ide, gagasan, pemikiran, wawasan, informasi, atau pengetahuan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa data yang didapatkan ialah dari (kegiatan belajar mengajar) dalam kelas. Dari hasil pengamatan yang dilakukan bahwa metode yang dipakai guru selama kegiatan pembelajaran yaitu: Metode ceramah online melalui video pembelajaran, Metode permainan, Metode praktek, dan Metode diskusi.

3. Media Pembelajaran Tematik Melalui E-Learning Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mima 01 KH. Shiddiq Jember

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Menurut Warsita “Media dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu alat bantu pembelajaran (instructional aids) dan media pembelajaran (instructional media).¹² Alat bantu pembelajaran atau alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan”. Oleh karena itu alat bantu pembelajaran disebut juga alat bantu mengajar (teaching aids). Misalnya OHP/OHT, film bingkai (slide) foto, peta, poster, grafik, flip chart, model benda sebenarnya dan sampai kepada lingkungan belajar yang dimanfaatkan untuk memperjelas materi pembelajaran.

¹¹ Safira R Ibrahim, *Analisi's Inovasi Pembelajaran Guru di Kelas IV SDN 9 Mamboro* (Palu: Univ Tadulako, 2021), 46.

¹² Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 123.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah guru menggunakan media gambar, alat peraga, video pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Media yang digunakan dalam pembelajaran tematik melalui e-learning madrasah di Mima 01 KH. Shiddiq Jember yaitu: media penyampaian pembelajaran yaitu (Gambar, video pembelajaran, youtube), media pemberian tugas yaitu (Quiziz, CBT, google formulir), media penguatan pembelajaran yaitu (Google meet), dan media pembuatan bahan ajar yaitu Microsoft office (power point, word, pdf).

Kesimpulan

1. Inovasi Materi Pembelajaran Tematik Melalui E-Learning Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mima 01 KH. Shiddiq Jember. Inovasi materi pembelajaran tematik kelas II yaitu pemilihan materi sesuai tujuan pembelajaran, penambahan materi yang mudah dipahami, penambahan soal dan pembahasan, mengembangkan materi menjadi video pembelajaran yaitu membuat gambar kolase hewan dengan bahan di sekitar. Sedangkan inovasi materi pembelajaran tematik kelas IV yaitu pemilihan materi sesuai tujuan pembelajaran, pengembangan materi menjadi cerita, pengembangan materi menjadi video pembelajaran, pengembangan materi menjadi bahan ajar.
2. Inovasi Metode Pembelajaran Tematik Melalui E-Learning Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mima 01 KH. Shiddiq Jember. Inovasi metode pembelajaran tematik kelas II yaitu metode ceramah, metode permainan, dan metode praktek. Inovasi metode pembelajaran tematik kelas IV yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode permainan, dan metode praktek.

3. Inovasi Media Pembelajaran Tematik Melalui E-Learning Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mima 01 KH. Shiddiq Jember. Inovasi media pembelajaran tematik kelas II yaitu media pembelajaran berupa gambar, video, dan youtube, media penugasan berupa quiziz, CBT, dan google formulir, media tatap muka secara online melalui google meet. Inovasi materi pembelajaran tematik kelas IV yaitu media pembelajaran berupa gambar, video, dan youtube, media penugasan berupa quiziz, CBT, dan google formulir, media diskusi dan tatap muka secara online melalui google meet, media berupa bahan ajar dikembangkan dengan format power point, word, dan pdf.

Daftar Pustaka

- Akbar, Sa'dun dkk. 2016. Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alfian. 2015. Pengelolaan E-learning di SMK Negeri Bulukumba. Tesis, Makassar: UIN Allaudin Makassar.
- Anwar, Oktaviyanti. 2020. Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemicovid-19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga. Salatiga: IAIN Salatiga, Salatiga.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmawan, Deni. 2014. Pengembangan E-learning Teori dan Desain. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ibrahim, R. & Nana Syaodih S. 2010. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Iftakhar, S. 2016. Google Classroom: What Works and How? *Journal of Education and Social Sciences*, Vol. 3, No. 12-13.
- Khuluqo, Ihsan El. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Khusniyah, Nurul Lailatul & Lukam Hakim. 2019. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris, *Jurnal TATSQIF (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan)*, Vol. 17, No. 1. Mataram: UIN Mataram.
- Kurniawan, Deni. 2014. Pembelajaran Terpadu Tematik. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2017. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Miles, M. B, A. M. Huberman, dan J. Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third edition. California: SAGE Publication Inc.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riyana, Cepi. 2011. *Komponen-Komponen Pembelajaran*. Jakarta: Tim Pengembangan MKDP, Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sopiansyah, Deni dan Budie Agung. 2020. *Pemanfaatan Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (E-learning) Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung*, *Jurnal Al-Ibanah*. Vol 05 No. 02. Bandung: STAI Persis Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafaruddin dkk. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Perdana Publishing: Medan.
- Ulum, Binti Nadiroh Faridatul. 2015. *Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Tesis, Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Yulianti. 2018. *Manajemen Inovasi Pembelajaran Untuk Pencapaian Mutu Lulusan di SMK Negeri 1 Kuningan*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan. Program Pascasarjana. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zuriah, Nurul dan Hari Sunaryo. 2015. *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berspektif Gender*. Malang: UMM Press